BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. Madrasah ini berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978. Terbitnya Surat Keputusan tersebut maka secara *Yuridis Formal* madrasah yang merupakan perubahan dari PGAN Jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai MTs Negeri 2 Jember. Dahulu gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PGAN Jember berdasarkan Surat Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam Nomor: 61/WTD/1981 tanggal 15 Juli 1981. Seiring berjalanya waktu MTs Negri 2 Jember telah mengalami banyak perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini bisa terlihat dari awal berdirinya yang dengan modal 359 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas dan diasuh oleh 13 guru dan 2 karyawan saja. perkembangan itu terluhat dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas dan bertambahnya jumlah murid yang sekarang menjadi 672 siswa dengan jumlah 22 kelas.[63]

[63] *Dokumentasi*, TU MTs Negeri 2 Jember, 27 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Profil MTs Negeri 2 Jember

Indentitas MTs Negeri 2 Jember sebagai berikut :

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Jember
Nama Kepala Madrasah	: Drs. Asyhar, MPd.I
No. Statistik Madrasah (NSM)	: 121135090002
No. Data Madrasah (NDM)	: 308827
Status Sekolah	: Negeri
Alamat lengkap	: Jl.Merak No.11 Kel. Slawu
Nomor Telp./Fax	: (0331) 482926
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Madrasah berdiri sejak tahun	:1979
Berdiri di atas lahan tanah seluas	: 9.648 m²
Luas bangunan seluruhnya	: 7.018 m²
Ijin operasional madrasah	: 1979 berlaku sampai sekarang[64]

3. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Jember

a. Visi MTs Negeri 2 Jember

"Religious, Profesional, Kompetitif"

Indikator sebagai berikut:

1) Tercapainya lulusan yang lebih cerdas,jujur,islami dan berdaya saing tinggi

[64] *Dokumentasi*, TU MTs Negeri 2 Jember, 27 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Terpenuhinya lulusan yang mandiri, terampil dan memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi
3) Terwujudnya KTSP di Sekolah/Madrasah
4) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
5) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
6) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan
7) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan
8) Terwujudnya standar penilaian pendidikan
9) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai
10) Terwujudnya Manajemen sekolah berbasis kinerja
11) Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan dan sistematis
12) Tercapainya prestasi dalam berbagai bidang
13) Terciptanya budaya dan tata kehidupan islami
14) Terwujudnya lingkungan sekolah/madrasah yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih
15) Terpenuhinya kriteria sebagai Sekolah/Madrasah berstandar Nasional/Internasional
16) Terciptanya standar pelayanan yang memenuhi standar ISO 9001 dan ISO 14000 versi terakhir

b. Misi MTs Negeri 2 Jember

1) Mewujudkan Dokumen-1/Buku-1 KTSP, K-13, Defrensiasi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Mewujudkan silabus semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang/kelas/tingkatan
3) Mewujudkan RPP semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan
4) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan kedepan
5) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran silabus, penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran
6) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
7) Mewujudkan diversifikasi kurikulum MTs agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektornya
8) melakukan inovasi pembelajaran yang efektif efesien sesuai karakteristik mata pelajaran
9) Mewujudkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang tangguh
10) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (learning organization)
11) Melaksanakan pengembangan keorganisasian sekolah meliputi :
    a. Struktur organisasi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan program
    b. Uraian tugas yang lengkap dan jelas
    c. Mekanisme kerja yang jelas, sederhana dan praktis

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Personalia yang berkualitas untuk menunjang pelaksanaan program

12) Mewujudkan sekolah/madrasah inovatif
13) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan
14) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
15) Menciptakan tata budaya dan tata pergaulan yang islami
16) Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik
17) Mewujudkan kemampuan olah raga yang tangguh dan kompetitif
18) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh, kompetitif dan islami
19) Mewujudkan kemampuan KIR yang cerdas dan kompetentitif
20) Mewujudkan keterampilan kejuruan yang marketable dan kompetif
21) Mewujudkan nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah/madrasah.[65]

4. Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Jember

Siswa yang berada di MTs Negeri 2 Jember tahun 2015/2016 berjumlah 672 siswa yang terdiri dari beberapa rombongan belajar, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut: [66]

Tabel 4.1
Data Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Jember Tahun 2015/2016.

No	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	L	P	Jumlah Siswa
1	VII	7	103	107	210
2	VII	8	109	121	230
3	IX	7	113	119	232
Jumlah		22	325	347	672

[65] *Dokumentasi*, TU MTs Negeri 2 Jember, 27 Juli 2016.
[66] *Dokumentasi*, TU MTs Negeri 2 Jember, 27 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Organisasi MTs Negeri 2 Jember

Organisasi MTs Negeri 2 Jember pada dasarnya dibentuk agar managemen dan penyelenggaraan dapat berjalan dengan teratur, sehingga semua kegiatan dan program yang hendak dijalankan. Struktur organisasi MTs Negeri 2 Jember sebagai berikut: [67]

Bagan 4.1
Struktur Organisasi
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
Tahun Ajaran 2015/2016

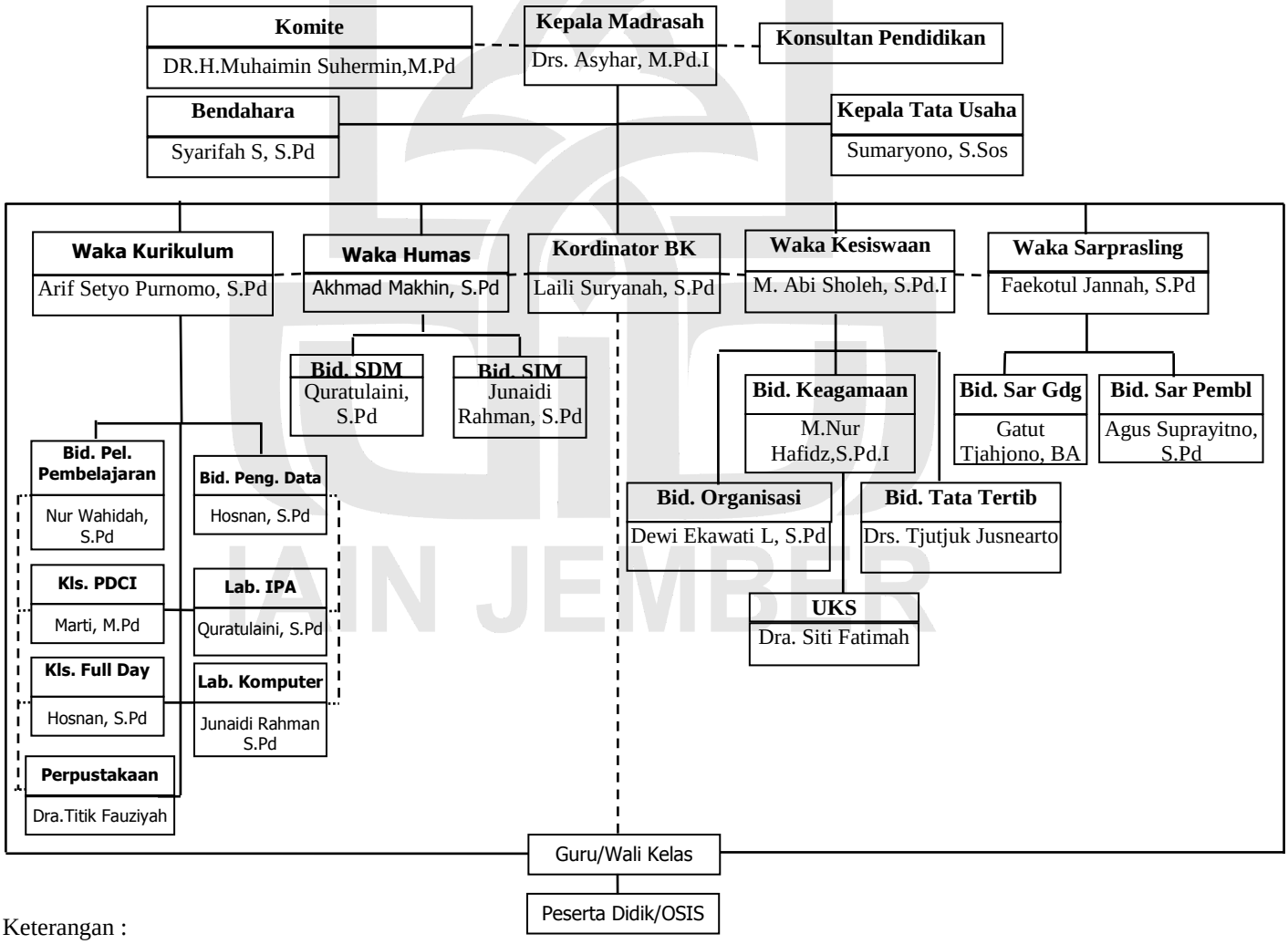

Keterangan :
——— : Garis Instruksi
- - - - : Garis Kordinasi

[67] *Dokumentasi*, TU MTs Negeri 2 Jember, 27 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Struktur Kepengurusan OSIS MTs Negeri 2 Jember

Struktur kepengurusan OSIS dibentuk melalui kesepakatan bersama, terdiri dari siswa-siswi pilihan untuk menjalankan roda organisasi tersebut. Berikut ini struktur OSIS di MTs Negeri 2 Jember: [68]

Bagan 4.2
Struktur Kepengurusan OSIS MTs Negeri 2 Jember

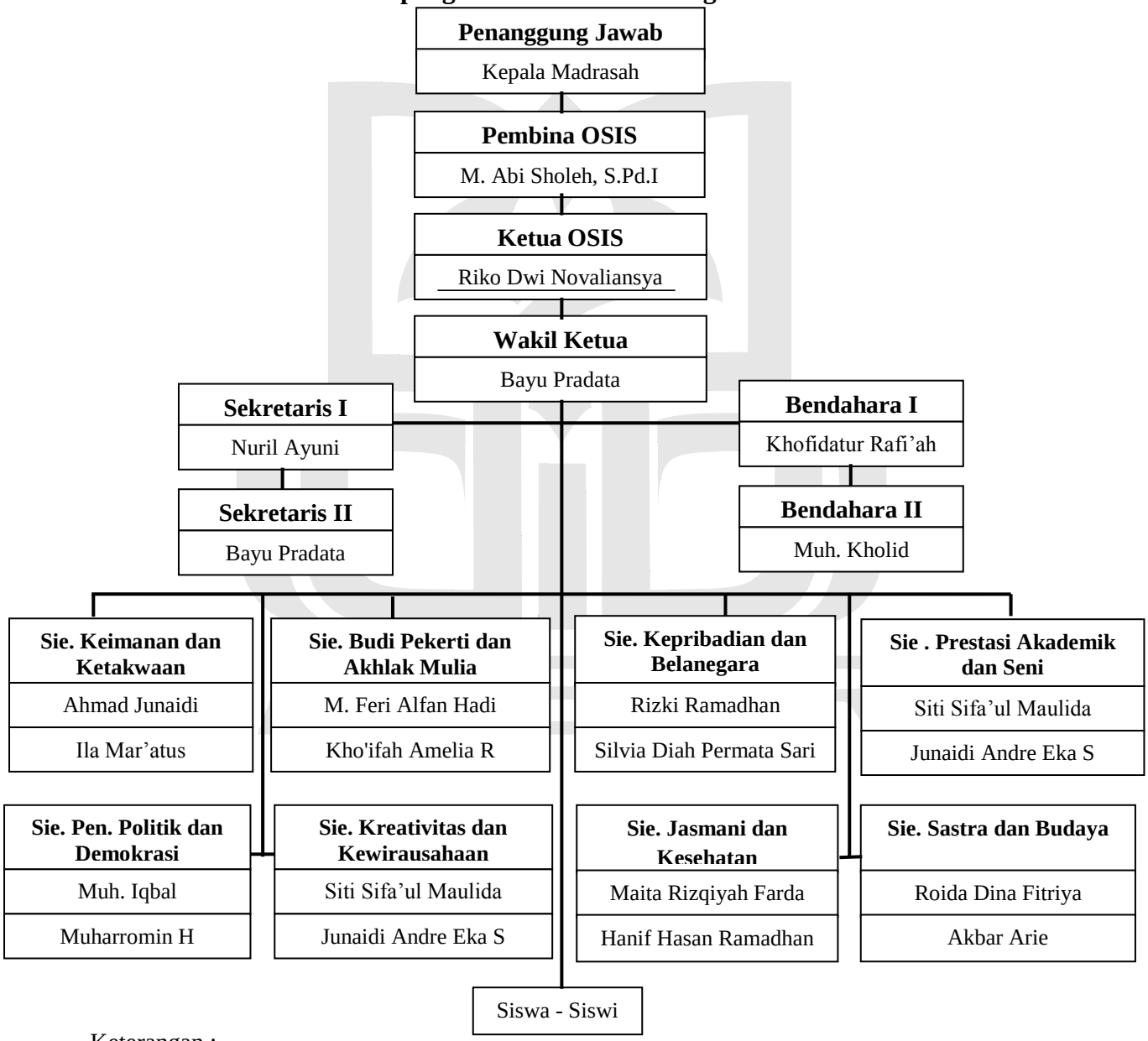

Keterangan :
——— : Garis Intruksi

[68] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Tugas Pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember

Sebuah organisasi membutuhkan rincian tugas yang jelas agar organisasi tersebut bejalan dengan landasan dan mencapain sebuah tujuan, setiap pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember mempunyai tugas yang berbeda-beda. Berikut ini rincian tugas tiap pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember:

Tabel 4.2
Tugas Pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember

Jabatan	Nama	Rincian Tugas
Ketua	Rico Dwi Noviansyah	1. Memimpin Organisasi dengan baik dan bijaksana 2. Mengkoordinasi semua rapat organisasi 3. Menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh pengurus 4. Memimpin rapat 5. Menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat
Wakil Ketua	Bayu Pradana	1. Bersama-sama ketua menetapkan kebijaksanaan 2. Memberikan saran kepada ketua dalam mengambil keputusan 3. Menggantikan ketua, jika ketua berhalangan Membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya 4. Bertanggung jawab kepada ketua 5. Mengkoordinasikan seksi Perlengkapan, Bela negara, dan ICT
Sekretaris	Nuril Ayuning Ifadah	1. Mendampingi Ketua dalam setiap rapat 2. Menyiapkan dan Mendistribusikan dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan 3. Menyiapkan Laporan, surat, hasil rapat, dan evaluasi kegiatan 4. Bersama ketua menandatangani setiap surat 5. Bertanggung jawab atas tertib administrasi organisasi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wakil Sekretaris	Amalia Lillah	1. Aktif membantu pelaksanaan tugas sekretaris 2. Memberi saran kepada ketua dalam mengambil keputusan 3. Bertindak sebagai notulis dalam rapat 4. Menggantikan sekretaris jika sekretaris berhalangan 5. Mengkoordinasikan seksi Dokumentasi, Acara, dan Agama.
Bendahara	Khofidatur Rofi'ah	1. Bertanggung jawab dan mengetahui segala pemasukan/pengeluaran uang/biaya yang diperlukan 2. Membuat tanda bukit kwitansi setiap pemasukan / pengeluaran uang untuk pertanggung jawaban 3. Menyampaikan Laporan keuangan secara berkala.
Wakil Bendahara	Muhammad Kholid	1. Membantu bendahara dalam segala urusan keuangan yang diperlukan 2. Ikut membantu mengawasi pemasukan / pengeluaran yang diperlukan 3. Membantu mencatat segala kegiatan untuk bahan laporan keuangan secara berkala dan menyiapkan tanda bukti pembayaran kwitansi.
Sekbid. Pembinaan keimanan dan ketakwaan	Ahmad Junaidi, Ila Mar'atus Sholeha	1. Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing 2. Memperingati hari-hari besar keagamaan 3. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama 4. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan 5. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah.
Sekbid. Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia	M. Feri Alfan Hadi, Kho'ifah Amelia Rahmad	1. Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah; 2. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial) 3. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama 4. Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah 5. Melaksanakan kegiatan 7K (Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sekbid. Kepribadian Unggul dan Belanegara	Rizki Ramadhan, Silvia Diah Permata Sari	1. Melaksanakan upacara bendera/apel pada hari senin dan hari-hari besar nasional 2. Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah 3. Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan 4. Melaksanakan kegiatan bela negara 5. Menjaga dan menghormati simbol-simbol dan lambang-lambang Negara.
Sekbid. Prestasi akademik dan seni	Safirah putri f, Eko prasetyo	1. Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian 2. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah 3. Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) 4. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah 5. Menyelenggarakan festival, lomba seni dan olahraga.
Sekbid. Pendidikan politik dan demokrasi	Muh, iqbal, Muharromin h	1. Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing 2. Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa 3. Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan, dan profesional 4. Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan
Sekbid. Kreativitas dan kewirausahaan	Siti sifa'ul maulida, Junaidi andre eka	1. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna 2. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa.
Sekbid. Kualitas jasmani dan kesehatan	Maita rizqiyah farad, Hanif hasan ramadhan	1. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat 2. Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS) 3. Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkoba, minuman keras, merokok, dan HIV AIDS 4. Melaksanakan hidup aktif.
Sekbid. Sastra dan budaya	Roida dina fitriya, Akbar arie	1. Mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang sastra 2. Menyelenggarakan lomba, sastra dan budaya 3. Meningkatkan daya cipta sastra 4. Meningkatkan apresiasi budaya. [69]

[69] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

8. Program Kerja Pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jemeber

Program kerja pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember disusun dan dirancang sebagai patokan dalam menjalankan program yang akan dilaksanakan selama satu tahun. Berikut ini tabel program kerja dari OSIS MTs Negeri 2 Jember:

Tabel 4.3
Program kerja Pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jemeber

No	Seksi Bidang	Program Kegiatan	Waktu	Deskripsi Kegiatan
1	Pembinaan Keimanan Dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1) Shalat berjama'ah (dhuhur), tadarus 2) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	1) Hari senin-sabtu 2) Menyesuaikan	Mempersiapkan tempat, Mempersiapkan audio/microfon
2	Pembinaan Budi Pekerti Luhur Atau Akhlak Mulia	1) Lomba menyanyi hymne guru 2) Lomba kebersihan kelas	1) Nopember 2) Agustus	Koordinasi dengan pembina
3	Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, Dan Bela Negara	1) Upacara hari senin 2) Upacara setiap hari besar nasional	1) Setiap senin 2) Setiap hari besar nasional	Menentukan petugas upacara, Membersihkan lapangan, Menyiapkan/menyimpan microfon
4	Pembinaan Prestasi Akademik, Seni, Dan/Atau Olahraga Sesuai Bakat Dan Minat	1) Class meeting 2) Cerdas cermat	1) Desember 2) Agustus	Koordinasi dengan pembimbing
5	Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik,	1) Pemilihan pengurus OSIS 2) Pemilihan pengurus Kelas	1) Oktober 2) Juli	Koordinasi dengan pembimbing

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	Lingkungan Hidup, Kepekaan Dan Toleransi Sosial Dalam Konteks Masyarakat Plural			
6	Pembinaan Kreativitas, Keterampilan Dan Kewirausahaan	1) Bazar makanan 2) Mading 3 dimensi	1) April 2) Mei	Koordinasi dengan pembimbing
7	Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan Dan Gizi Berbasis Sumber Gizi Yang Terdiversifikasi	Jum'at bersih	Setiap jum'at 2 minggu sekali	Koordinasi dengan pembimbing
8	Pembinaan Sastra Dan Budaya	1) Eksplorasi potensi 2) Lomba menggambar batik	1) Setiap selasa 2) Oktober	Koordinasi dengan pembimbing[70]

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang telah diperoleh sesuai dengan prosedur penelitian dan dilandasi oleh rumusan masalah dengan berpedoman pada keabsahan data. Dari data yang telah dikumpulkan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data, maka data tersebut perlu dianalisis supaya data siap disajikan atau dideskripsikan. Sesuai hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi dapat disajikan sesuai fokus penelitian berikut.

[70] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Implementasi Metode Keteladanan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di MTs Negeri 2 Jemeber

Penggunaan metode keteladanan dalam pembinaan karakter siswa berbanding lurus dengan keberhasilan anak dalam mengaplikasikan setiap apa yang dilihatnya. Jika penggunaan metode pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS ini berhasil diserap maka pembinaan tersebut berhasil dilaksanakan. Di MTs Negeri 2 Jember metode keteladanan merupakan metode yang sering dipakai karena metode ini yang paling efektif dan efisien.

OSIS merupakan suatu wadah bagi siswa di MTs Negeri 2 Jember, dengan adanya wadah tersebut siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, mampu menjadi penggerak sehingga OSIS dapat berjalan mencapai sebuah tujuan dan mempersiapkan agar kelak mampu beradaptasi dengan masyarakat.

Sebagaimana disampaikan Asyhar selaku Kepala MTs Negeri 2 Jember, sebagai berikut:

> OSIS merupakan wadah untuk belajar dimana anak-anak dapat mengeksplor dirinya sendiri. Sebagai figur yang dilihat dan dijadikan referensi untuk anak-anak, yang terpenting adalah harus berkhlaq baik, menghormati guru, orang tua dan juga sesama temanya. Berakhlaq baik dalam hal ini akhlaq yang berlaku di dalam masyarakat, dalam artian akhlak yang dianggap masyarakat tidak menyimpang dari norma-norma agama[71].

[71] Asyhar, *Wawancara*, Jember, 19 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penerapan metode keteladanan tidak dapat dilakukan dengan pengarahan dan bimbingan secara lisan saja, karena hal tersebut sangat sulit untuk dilaksanakan ketika melihat orang yang memberikan pengarahan dan bimbingan tidak melaksanakan apa yang telah dikatakan. Menurut Abi Sholeh selaku pembina OSIS MTs Negeri 2 Jember menjelaskan, sebagai berikut;

> Keteladanan tidak bisa dilakukan hanya dengan sebatas lisan saja. Oleh karena itu saya lebih senang mengajak dan memberikan contoh secara langsung kepada anak-anak bukan hanya memberikan arahan atau menyuruh, contoh dalam hal keteledanan terhadap anak OSIS; shalat berjama'ah, menjaga kerapian dan kebersihan, terutama pada hal kedisiplinan.[72]

Pelaksanaan metode keteladanan sebagaimana tertera dalam tugas pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember sekbid pendidikan politik dan demokrasi adalah 1) memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing 2) melaksanakan latihan kepemimpinan siswa 3) melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan dan profesional 4) melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan. Program yang dilaksanakan pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember adalah Pemilihan pengurus OSIS dan pemilihan pengurus kelas.[73] Dalam pelaksanaan program kerja tersebut adalah pemilihan ketua OSIS dan pengurus kelas, pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember memberikan contoh nilai-nilai yang demokrasi, bahwa semua siswa mempunyai status

[72] Abi Sholeh, *Wawancara*, Jember, 23 Juli 2016.
[73] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang sama dan berhak untuk bersuara dalam pemilihan ketua OSIS dan pengurus kelas.

Pembina OSIS atau pendidik merupakan figur/sosok yang tepat untuk selalu memberikan contoh, berupa kerapian, kedisiplinan dan juga etikanya. Hal ini terlihat dari hasil penjelasan Rico sebagai ketua OSIS MTs Negeri 2 Jember mengenai figur/sosok dari Pembina OSIS MTs Negeri 2 Jember;

> Sosok Bapak Abi sudah sering memberi contoh yang baik dan selalu membimbing kami. Beliau selalu terlihat rapi, tidak suka menunda-nunda suatu pekerjaan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara benar dan selepas mengerjakan suatu hal beliau selalu mengembalikan sesuatu ketempat semula.[74]

Selanjutnya Nuril Ayuning sebagai sekretaris OSIS menjelaskan tentang figur/sosok ketua OSIS MTs Negeri 2 Jember periode 2015-2016;

> Sosok riko sebagai ketua sudah memberikan arahan dan sebagai panutan, dia tidak sombong, dan disiplin. Contoh tindakan sehari-hari adalah datang lebih awal, berpakaian rapi, selalu menjaga kebersihan ruangan osis. Dia juga anaknya berprestasi, prestasi yang pernah didapatnya yaitu juara 1 lomba panahan tingkat kabupaten. Sosok Riko sebagai ketua sangat membanggakan bagi pengurus OSIS saat ini.[75]

Pembinaan karakter siswa melalui metode keteladanan harus dilakukan dengan sikap dan tidakan secara konsisten, agar proses internalisasi karakter pada siswa berjalan dengan maksimal. Pembina OSIS dan pengurus OSIS dalam harus saling bekerjasama, OSIS tidak boleh membantah apa yang telah diintruksikan baik oleh guru dan pembina.

---

[74] Riko, *Wawancara*, Jember, 23 Juli 2016.
[75] Nuril Ayuning, *Wawancara*, Jember, 30 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada metode keteladanan ini ada tindakan dalam pemberian hukuman kepada siswa sangat unik, misalnya dalam hal kerapian, salah satu murid sengaja dipanggil oleh kesiswaan karena tidak memakai hasduk, lalu murid tersebut disuruh melepas tali sepatu dan tali tersebut dipakaikan sebagai pengganti hasduk tersebut. Kemudian murid tersebut dibandingkan dengan salah satu pengurus OSIS yang terlihat berpakaian lengkap, murid tersebut diberi nasehat agar sedikit banyak meniru pengurus OSIS dalam hal kerapian dan kelengkapan pakaian.[76]

Pelaksanaan metode keteladanan ini apabila hanya berbentuk nasehat saja semua tidak akan berjalan dengan maksimal. Mengajak dan memberikan contoh yang baik merupakan cara yang benar, seperti mengajak shalat berjamaah, berpakaian rapi, dan disiplin waktu. Tanpa adanya ajakan dan pemberian contoh yang baik semua tidak akan berjalan dengan sebagai manamestinya.

Implementasi motode keteladanan di MTs Negeri 2 Jember juga bisa dilihat melalui keseharian, pada aspek kerapian pakaian anggota OSIS lebih terlihat bersih dan rapi dari pada siswa yang lainnya, dalam hal sopan santun dan berbicara pada sesama teman dan guru, menjaga kebersihan baik di ruangan OSIS dan ruang kelas masing-masing.[77]

Dalam pelaksanaan kegiatan diatas diperlukan suatu evaluasi, tujuan dari evaluasi yaitu dalam rangka perbaikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam melaksanakan sebuah evaluasi diperlukan suatu

[76] Observasi, 23 Juli 2016.
[77] Observasi, 27 juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ke objektifan sehingga akan diperoleh suatu hasil dan perbaikan-perbaikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi pada metode keteladanan oleh penguruh OSIS dilaksanakan setiap hari senin setelah upacara bendera.

Menurut bayu pradana selaku wakil ketua OSIS menjelaskan:

> Evaluasi bersifat mingguan yang dilaksanakan setiap hari senin, pelaksanaannya dilakukan setelah selesai upacara. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkan kerja yang nyata menambahkan kekurangan-kekurangan, melaksanakan semua yang telah direncanakan semaksimal mungkin dan untui memperbaiki tingkahlaku serta menumbuhkan rasa semangat pada pengurus OSIS, sehingga nanti berdampak baik dan dapat ditiru oleh siswa-siswi.

Bentuk evaluasi yang telah dilaksanakan oleh pengurus OSIS selanjutnya tidak selesai begitu saja, melainkan pengurus OSIS menindak lanjuti dari hasil evaluasi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berjalan agar lebih baik lagi.

2. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di MTs Negeri 2 Jember

Metode pembiasaan merupakan salah satu upaya untuk dapat menanamkan karakter dan membektuk kepribadian anak, karena dari kebiasaan yang dilaksanakan secara terus-menerus akan dapat membentuk suatu kepribadian. Berikut ini hasil wawancara dengan Asyhar sebagai kepala Sekolah tentang dilaksanakannya pembiasaan;

> Tujuan secara umum dari pembiasaan di sini adalah untuk menjadikan siswa yang mandiri dan religius sehingga mempunyai ciri khusus. Pembiasaan ini berfungsi agar anak-anak menjadi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> terbiasa, menjadi bisa dan memiliki rasa kesadaran dalam menjalankan tugas dan kewajibanya. Dengan adanya pembiasaan secara terus menerus sehingga terbentuk rasa sadar diri pada anak.[78]

Lebih lanjut Abi Sholeh menambahkan;

> Pembiasaan-pembiasaan dalam OSIS harus ada sebuah aturan. Dengan adanya aturan ini pengurus OSIS tidak akan ingkar dalam melaksanakan tugas-tugas setiap harinya. Memiliki kedisiplinan lebih tinggi, aturanya juga berbeda dengan yang lain dan harus dibiasakan memiliki tingkat respon yang lebih tinggi juga kedisiplinan yang lebih tinggi.[79]

Riko menjelaskan tentang kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan oleh OSIS dalam pembinaan karakter siswa di MTs Negeri 2 Jember, sebagai berikut;

> Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan oleh OSIS melalui program-program antara lain; 1) mengadakan shalat berjamaah, 2) upacara setiap hari senin, 3) kerja bakti bersama, 4) kegiatan peringatan-peringatan hari besar islam. Program-program tersebut diharap mampu untuk menjadikan pribadi siswa MTs Negeri 2 Jember lebih religius dan memiliki sikap peduli sosial.

Metode pembiasaan yang diterapkan untuk menumbuh-kembangkan karakter sebagaimana tertera dalam tugas pengurus OSIS MTs Negeri 2 jember sekbid pembinaan keimanan dan ketakwaan yaitu: 1) melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing 2) memperingati hari-hari besar keagamaan 3) melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama 4) mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan 5) mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah. Dari tugas pengurus OSIS tersebut merupakan

[78] Asyhar, *Wawancara*, Jember, 19 Juli 2016.
[79] Abi Sholeh, *Wawancara*, Jember, 23 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan program kerja pengurus OSIS, adapun progam kerja OSIS adalah shalat berjamaah dhuhur dan peringatan hari besar Islam.[80]

Shalat berjamaah merupakan pembiasaan yang di lakukan dalam rangka untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter religius. Shalat berjamaah merupakan bagian dari pembiasaan yang dilakukan untuk siswa-siswi, kegiatan pembiasaan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh OSIS. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi MTs Negeri 2 Jember, shalat dhuhur berjamaah dilaksanakan secara bergantian, hari Senin yang diwajibkan adalah seluruh siswa kelas 1, Selasa kelas 2, Rabu kelas 3 dan seterusnya secara bergantian setiap harinya. Pembina OSIS menginformasikan melalui mickrofon agar siswa segera menuju ke musholah untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, pengurus OSIS menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan untuk persiapan shalat dhuhur berjamaah dan pengurus lain juga mengarahkan, mengecek apakah semua siswa sudah menuju ke mushola. Apabila masih ada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah setelah selesai siswa tersebut dipanggil untuk melaksanakan shalat sendiri dan mengaji surat-surat pendek.[81]

Peringatan hari besar islam merupakan agenda yang dilaksanakan OSIS yang telah di rencanakan dalam program kerja. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menanamkan hal-hal terpuji dan mengajak

[80] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.
[81] Observasi, 27 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

merefleksikan ajaran-ajaran pada islam. Kegiatan ini bersifat jangka panjang contohnya; pelaksanaan pondok romadhon dan maulid nabi.

Implementasi metode pembiasaan dalam pembinaan karakter siswa melalui OSIS juga dapat dilihat dalam tugas Pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember Sekbid kepribadian unggulan dan Belanegara adalah melaksanakan upacara bendera/apel pada hari Senin dan hari-hari besar nasional. Dari tugas pengurus OSIS tersebut dilaksanakan dalam sebuah program kerja, adapun progam kerja OSIS MTs Negeri 2 Jember yaitu upacara bendera setiap hari Senin dan upacara setiap hari besar nasional.[82]

Upacara bendera dilaksanakan seluruh siswa-siswi, guru dan karyawan. OSIS yang mengatur dalam pelaksanaan upacara bendera dan berkoordinasi dengan pembina, petugas upacara dilakukan bergantian tiap minggunya. Sebelum pelaksanaan upacara bendera di hari senin, dilakukan latian sebelum pulang sekolah yang didampingi oleh para pengurus OSIS di jam yang kondisional. Kegiatan latihan upacara ini berfungsi agar dalam pelaksanaan upacara bendera bisa dilaksanaan dengan lancar tidak melakukan kesalahan yang menjadi bahan tertawaan seluruh siswa dan bisa berjalan secara hikmat. [83]

Implementasi metode pembiasaan juga dilakukan dalam tugas Pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember Sekbid kualitas jasmani dan kesehatan adalah melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Adapun program kerja yang dilaksanakan oleh pengurus OSIS MTs Negeri 2

[82] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.
[83] Observasi, 30 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jember adalah Jumat bersih. Jumat bersih merupakan agenda mingguan yang dilaksnakan 2 minggu satu kali setiap hari Jumat. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan menjaga kebersihan tiap-tiap kelas dan halaman kelas, kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa MTs Negeri 2 Jember.[84]

Implementasi metode pembiasaan yang diterapkan untuk menumbuh-kembangkan karakter siswa selanjutnya, yang dilaksanakan dalam tugas pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember sekbid pembinaan budi pekerti luhur/akhlak mulia adalah melaksanakan tata tertib sekolah dan menumbuh kembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah.[85] Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terlihat dengan adanya berjabat tangan dan mengucapkan salam pada guru dan karyawan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menjadikan siswa terutama OSIS MTs Negeri 2 Jember berkepribadian sopan, sehingga terjalin keharmonisan di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan metode pembiasaan dilakukan dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam pada guru dan karyawan bersifat spontan, tidak ada waktu dan siapa yang harus menyuruh karena dari awal siswa-siswi sudah ditanamkan dengan kebiasaan tersebut. Pembina OSIS berharap kegiatan tersebut tidak hanya berlangsung di dalam sekolah, tapi pada saat jam luar sekolah siswa-siwi bisa menerapkan hal tersebut.[86]

---

[84] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.
[85] *Dokumentasi*, Kesiswaan MTs Negeri 2 Jember, 28 Juli 2016.
[86] Observasi, 30 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Implementasi metode pembiasaan melalui kegiatan OSIS MTs Negeri 2 Jember terbagi menjadi 2 kegiatan, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan spontan berikut ini pengelompokan kegiatan dalam OSIS: 1) kegiatan rutin; yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti shalat dhuhur berjamaah, upacara bendera hari Senin, Jumat bersih, peringatan hari besar islam. 2) kegiatan yang dilakukan secara spontan; adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal, misalnya pembentukan perilaku memberi salam kepada guru dan karyawan, dan berbicara sopan.

Dari pelaksanaan semua kegiatan yang ada untuk melakukan suatu pembenahan dan perbaikan kegiatan-kegiatan dengan cara mengevaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi pembinaan karakter siswa dalam metode pembiasaan terdiri dari: 1) evaluasi proses 2) evaluasi masukan.

Sebagaimana dikatakan riko sebagai ketua tentang pelaksanaan evaluasi kegiatan OSIS;

> Dalam mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari 2 langkah yaitu: 1) evaluasi proses adalah evaluasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dilaksankan pada saat pelaksanaan kegiatan, evaluasi ini sifatnya langsung sebelum kegiatan selesai 2) evaluasi masukan yakni pembina OSIS memberika suatu masukan sejauh mana efektifitas dan dampak dari program yang telah dilaksanakan terhadap siswa.

Evaluasi metode pembiasaan dalam pembinaan karakter siswa dilakukan secara langsung setelah melaksanakan suatu kegiatan. Setelah melaksanakan kegiatan upacara pengurus mengevaluasi dari segi kekurangan pada saat upacara dan menentukan petugas yang selanjutnya.[87]

[87] Observasi, 27 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Implementasi Metode Ikon Dan Afirmasi Dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di MTs Negeri 2 Jember

Metode ikon dan afirmasi merupakan metode yang dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak, karena metode ini berada di sekitar siswa, sehingga tidak menutup kemungkinan karena berada di sekeliling dan terlihat jelas, maka metode ikon dan afirmasi akan dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak pada anak. Hal demikian dijelaskan oleh Asyhar selaku Kepala MTs Negeri 2 Jember, mengatakan bahwa;

> Memperkenalkan hal yang positif adalah langkah awal untuk mempengaruhi pola pikir dan tindakan siswa-siswi, dengan membuat kalimat-kalimat dan gambar yang positif tertempel di tembok depan kelas. Contohnya seperti Senyum, salam, dan sapa, kalimat tidak hanya sebagai hiasan tembok dinding sekolah melainkan untuk juga mengingatkan kepada semua yang berada di lingkungan sekolah untuk tersenyum, mengucap salam apabila berpapasan dan saling menyapa satu sama lain.[88]

OSIS merupakan tempat atau wadah kehidupan berkelompok siswa dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Organisasi siswa ini diharapkan dapat mencetak calon–calon pemimpin yang siap menggerakkan roda organisasi, mampu menyusun, merealisasikan program, mampu bekerja kelompok dan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi secara mandiri. adanya metode ikon dan afirmasi untuk menunjang dan mempengaruhi pola pikir

[88] Asyhar, *Wawancara*, Jember, 23 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

OSIS MTs Negeri 2 Jember, sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk mencapai tujuan bersama.

Implementasi metode ikon dan afirmasi dilakukan dengan menggambar dan membuat sebuah kalimat positif. Kalimat-kalimat positif tersebut ditempelkan ditembok-tembok dan mading sekolah. Adanya metode ikon dan afirmasi diharapkan mampu untuk mempengaruhi sebuah pola pikir pada diri siswa, dan melalui kalimat-kalimat positif tersebut dapat merubah sikap dan cara berpikir di dalam dirinya. Riko menjelaskan tentang adanya metode ikon dan afirmasi;

> Saya sangat setuju adanya kalimat dan gambar positif di tembok-tembok dan madding sekolah, meskipun hanya tulisan dan gambar tapi seolah-olah ada yang selalu mengingatkan saya secara langsung. Tidak hanya saya yang merasakan dari kalimat tersebut, teman teman pengurus OSIS terutama merasakan hal seperti itu.[89]

lebih lanjutnya Bayu pradana menjelaskan;

> Adanya kalimat positif yang tertempel di tembok sekolah sangat baik. Dimana tulisan tersebut dapat memberikan dorongan bagi teman-teman dan diri saya sendiri. Contohnya pada kalimat ilmu adalah tiang kehidupan, disitu saya dapat satu pencerahan bahwa harus selalu mencari ilmu agar tiang kehidupan saya kokoh dan kuat[90].

Metode ikon dan afirmasi dapat terlihat setiap harinya oleh siswa terutama para pengurus OSIS MTs Negeri 2 Jember, karena kalimat-kalimat positif tersebut terpampang jelas berada setiap sudut yang mudah terlihat dan juga di depan kelas-kelas siswa. Contoh kalimat ikon dan afirmasi bisa terlihat di halaman lampiran berupa *semangat belajar adalah*

[89] Riko, *Wawancara*, Jember, 23 Juli 2016.
[90] Bayu Pradana, *Wawancara*, Jember, 30 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kunci sukses, kalimat tersebut berada tepat di depan kelas 3. Kalimat afirmasi menegaskan bahwa dengan kunci untuk meraih kesuksesan adalah dengan tindakan semangat belajar. Bentuk afirmasi juga dapat dilihat di depan ruang kelas OSIS adapun kalimat tersebut senyum, salam, sapa.[91]

Dalam mengevaluasi metode ikon dan afirmasi yang dilaksanakan oleh OSIS MTs N 2 Jember dengan cara mengganti kalimat-kalimat positif yang tertempel dengan cara mengganti kalimat-kalimat positif yang tertempel dalam kurun waktu tertentu.

Roidah dina sekbid sastra dan budaya menjelaskan sebagai berikut:

> Ikon dan Afirmasi yang telah tertempel di mading dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan biyasanya diganti dengan kalimat positif yang lain, hal tersebut kami lakukan agar kalimat yang tertempel di mading lebih berfariasi, sehingga hal-hal yang dapat diserap oleh teman-teman juga lebih banyak.

Metode Ikon dan afirmasi di MTs N 2 Jember dilakukan dengan Smenempelkan kalimat positif sebanyak-banyaknya di tembok sekolah sehingga setiap pandangan mata secara tidak sengaja melihat dan kemudian membaca kalimat tersebut.

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan temuan penelitian, proses untuk mendialogkan data yang ada dalam kajian teori dengan data yang diperoleh dilapangan itu di sebut sebagai diskusi hasil penelitian. Peneliti akan mengolah yang membahas implementasi metode pembinaan karakter siwa melalui OSIS yang dapat diformulasikan maknanya. Pemaknaan itu dapat sesuai terhadap rumusan

[91] Observasi, 23 Juli 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masalah dalam penelitian, selanjutnya secara detail dan sistematis segenap data dan keterangan tersebut diolah yang meliputi; (1) implementasi metode keteladanan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri 2 Jember, (2) implementasi metode pembiasaan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri 2 Jember, (3) implementasi metode ikon dan afirmasi dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri 2 Jember.

1. Implementasi Metode Keteladanan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi metode keteladanan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS diketahui bahwa implementasi keteladanan terbagi menjadi 2 kategori yaitu keteladanan disengaja dan keteladanan tidak disengaja, bentuk keteladanan sebagai berikut;

1) Keteladanan disengaja

Adapun bentuk yang dilakukan dalam penerapan penanaman karenter dalam anggota OSIS yaitu pada karakter disiplin dan peduli sosial, dalam hal ini penerapan metode keteladanan harus dilakukan setiap harinya. Bentuk-bentuk keteladanan antara lain; 1) berpakaian rapi, 2) menjunjung nilai-nilai demokrasi melalui pemilihan ketua OSIS kan pengurus kelas, 3) mengadakan kerja bakti/Jumat bersih, 4) bersikap ramah dan saling tegur sapa kepada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

orang lain. Pada keteladanan ini pembrian hukuman apabila siswa tidak mengaplikasikan aturan dan apa yang telah dicontohkan maka siswa tersebut akan diberikan efek jera, dan juga rasa bersalah.

2) Keteladanan tidak disengaja

Bentuk keteladanan semacam ini dilakukan secara tidak terencana, mengalir begitu saja, adapun bentuk keteladanan antara lain; 1) berbicara sopan, 2) bersikap empati sesama teman.

Metode keteladanan dilakukan dengan menempatkan diri sebagai idola dan figur bagi anak. Dengan keteladanan pendidik/guru dapat membimbing anak untuk membentuk sikap yang kukuh. Dalam konteks ini, dituntut ketulusan, keteguhan, dan sikap konsistensi hidup seorang guru dalam penanaman karakter kepada peserta didik di sekolah, keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien.[92]

Figur yang sesuai merupakan kunci keberhasilan pada metode ini, mengingat pendidik adalah figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak-tanduknya dan sopan-santunya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh siswa.[93] Metode keteladanan tidak bisa dilakukan dengan hanya menyuruh dan berbicara lisan saja karena adanya metode ini pembina dan pengurus OSIS harus selalu menjaga tingkah laku, sopan santun sebagai contoh dari keteladanan tersebut.

Teori diatas selaras dengan temuan tentang implementasi metode keteladanan dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di

[92] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 247.
[93] Sri Harini & Aba Firdausal-Halwani, *Mendidik Anak Sejak Dini* (Yokyakarta: Kreasi Wacana, 2003), 120.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

MTs Negeri 2 Jember adalah metode keteladanan merupakan metode yang dilakukan setiap hari tanpa adanya keteladanan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa tidak akan bisa berjalan efektif dan efisien.

2. Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan temuan di lapangan tentang implementasi metode pembinaan karakter siswa melalui kegiatan OSIS, ada beberapa karakter yang ditumbuhkan dalam diri siswa antara lain: karakter cinta tanah air, religius, disiplin, dan komunikatif. Hal ini terlihat dari program-program kerja OSIS yaitu 1) shalat berjamaah, 2) upacara bendera hari Senin, 3) memperingati hari besar islam, 4) berjabat tangan dan mengucap salam pada guru dan karyawan.

Implementasi metode pembiasaan dalam pembinaan karakter siswa melalui OSIS MTs Negeri 2 Jember dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

a) Kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal, seperti shalat berjamaah, upacara bendera, kerja bakti bersama, memelihara kebersihan, memperingati hari besar islam dan kegiatan yang lainnya.
b) Kegiatan yang dilakukan secara spontan, adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, misalnya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembentukan perilaku memberi salam, mebuang sampah pada tempatnya, berbicara sopan.

Perbuatan yang diulang-ulang melakukannya tentu akan menjadi sebuah kebiasaan, bila kebiasaan tersebut sudah melekat maka akan menjadi watak seseorang. Pembiasaan ini tidak dapat dilakukan dengan singkat dan satu kali saja, semua pembiasaan ini membutuhkan jangka waktu yang tidak sebentar karena dengan waktu yang lama dan dilakukan secara terus menerus akan tercipta pola pikir yang baru. Temuan di atas sejalan dengan teori metode pembiasaan bahwa dalam dunia psikologi, metode pembiasaan ini dikenal dengan teori *"operant conditioning"* yang membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin dan giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur dantanggung jawab atas segala tugas yang telah dilakukan. Metode pembiasaan ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik melakukan perilaku terpuji (akhlak mulia).[94]

3. Implementasi Metode Ikon dan Afirmasi Dalam Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan temuan dari motode ikon dan afirmasi hal ini dilakukan melalui kegiatan OSIS di MTs Negeri 2 Jember bahwa bentuk pembinaan tersebut adalah menempelkan kalimat-kalimat positif yang diletakan di tembok MTs Negeri 2 Jember.

[94] Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, 93.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Metode Ikon dan Afirmasi yaitu tindakan memprovokasi semua jalur menuju otak kita khususnya dari apa yang kita lihat melalui tulisan atau gambar yang menjelaskan tentang sebuah sikap positif tertentu, misalnya dengan tulisan afirmasi dan ikon-ikon positif yang di tempelkan atau digantungkan di tempat yang mudah untuk kita lihat. sehingga diri kita akan sering melihatnya yang kemudian akan memprovokasikan pikiran dan tindakan untuk mewujudkanya dalam realitas.[95]

Penerapan metode ikon dan afirmasi yang berada di MTs Negeri 2 Jember dengan cara menggambar di tembok depan kelas siswa sehingga setiap keluar masuk ruang kelas kalimat-kalimat positif yang terpampang terbaca dengan jelas. Kalimat-kalimat yang terpajang ditembok dan tertempel di mading, merupakan berupa kalimat ajakan, peringatan dan motivasi. Kalimat tersebut berupa kalimat yang pendek, jelas, dan mudah diingat, berikut ini adalah contoh-contoh kalimat positif yang ada di MTs Negeri 2 Jember; 1) Semangat Belajar adalah Kunci Sukses 2) senyum, salam, sapa 3) ilmu adalah tiang kehidupan dan lain-lainnya.

[95] Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani,*15.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id